

PENERAPAN SISTEM DATA POKOK PENDIDIKAN PADA SEKOLAH DASAR

Endang Handayani¹, Rusi Rusmiati Aliyyah², Rusli Abdul Gani³

Universitas Djuanda, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam Dan
Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah Cicurug I Sukabumi

1endanghandayani460@gmail.com 2rusi.rusmiati@unida.ac.id

3rusliabdulgani09081988@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan guru dalam menggunakan Sistem Data Pokok Pendidikan pada sekolah dasar yang digunakan di sekolah. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap 15 dari operator sekolah, guru kelas dan guru mata pelajaran di sekolah dasar di empat kota di wilayah kabupaten di Provinsi Jawa Barat. Analisis data menggunakan analisis kualitatif tematik. Analisis menemukan empat tema utama: manfaat, tantangan, dukungan dan dalam penerapan sistem data pokok pendidikan pada sekolah. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Penerapan Sistem Data Pokok Pendidikan Pada Sekolah Dasar memiliki manfaat yaitu Mutu Pendidikan, mengenai dana BOS, dan Pengelolaan data-data, kemudian terdapat tantangan yaitu Mengupdate Aplikasi, sistem error, Jaringan, Adapun Dukungan yaitu Dukungan kepala sekolah dan rekan guru, sosialisasi yang tepat kepada guru mengenai penggunaan sistem dapodik, sarana dan prasarana. Dan saran yaitu mampu manajemen pekerjaan dapodik, melakukan sosialisasi terhadap pentingnya sistem dapodik, melengkapi sarana teknologi. Penelitian ini berkontribusi untuk mengetahui penerapan dalam menggunakan sistem Data Pokok Pendidikan pada sekolah dasar.

Kata Kunci: Penerapan Sistem DAPODIK, Penggunaan, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

DAPODIK, singkatan dari Data Pokok Pendidikan adalah suatu sistem pendataan yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. sistem pendataan ini mencakup informasi tentang satuan pendidikan, peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan. Informasi ini diperbaharui secara daring, dan Dapodik berperan dalam melaksanakan berbagai fungsi yang terkait dengan Dapodik. Tetapi tidak hanya sebagai alat pengumpulan data, melainkan juga dapat mempengaruhi kebijakan pemerintah pusat dan memudahkan pelaporan sekolah secara langsung melalui aplikasi komputer tanpa hambatan jarak atau waktu (Destiarini & Munir, 2021)

Setiap lembaga pendidikan memiliki kewajiban untuk menginput dan secara berkala mengupdate data sesuai dengan bukti fisik administrasi ke dalam sistem DAPODIK. Kepala sekolah bertanggung jawab atas pelaksanaan Dapodik di sekolah, termasuk pemantauan pelaksanaannya dan penunjukan petugas pengelola data. Petugas ini dapat berasal dari staf administrasi atau guru yang ditunjuk oleh kepala sekolah untuk melakukan input data dalam sistem Dapodik (Afriani, 2021)

Dalam upaya perancangan pendidikan nasional Indonesia, Dapodik merupakan sistem pendataan terpadu yang beroperasi di tingkat nasional dan berfungsi sebagai sumber utama statistik pendidikan. Oleh karena itu, pengajaran DAPODIK di sekolah sangat penting. Dengan adanya DAPODIK, perencanaan pendidikan dapat mencapai tingkat kualitas dan kematangan yang optimal. Kematangan perencanaan pendidikan diperlukan agar hasilnya disesuaikan dengan yang diinginkan. Data yang cepat, lengkap, sah, akuntabel, dan operator sekolah memiliki peran utama dalam perencanaan dan implementasi kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pendidikan nasional dapat ditingkatkan dengan merencanakan, melaksanakan, melaporkan, dan mengevaluasi menggunakan data yang akurat dan terkini dari berbagai sumber. Kementerian

Pendidikan Nasional telah menetapkan DAPODIK sebagai sistem pendataan terpadu berskala nasional untuk mendukung upaya tersebut.

Keberhasilan administrasi sekolah terkait dengan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan, mencakup berbagai aspek dan subsistem yang berbeda di dalam sistem kesatuan sekolah. Sistem pendataan DAPODIK memberikan kerangka yang terstruktur untuk administrasi sekolah yang terorganisir dengan baik. Data pendidikan merupakan aplikasi penting dalam manajemen pendidikan. Sebelum adanya pendataan pendidikan dasar yaitu Data Pokok Pendidikan (DAPODIK), pengelolaan data melibatkan proses manual, mulai dari pendataan pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, hingga seluruh data pendidikan (Widanti Tirka, 2022).

Kegunaan Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di lingkungan sekolah mencakup kemampuan untuk menyampaikan langsung data pokok pendidikan ke pemerintah pusat, memudahkan manajemen data siswa termasuk informasi mencakup data Ujian Nasional dan informasi mengenai beasiswa yang diselenggarakan melalui berbagai program yang telah dirancang oleh pemerintah. Bagi para pendidik, Dapodik memberikan keuntungan dalam penentuan alokasi dana tunjangan serta untuk mendapatkan NUPTK (Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan) yang sah dan terverifikasi. Selain itu, DAPODIK berperan sebagai alat untuk memetakan bantuan fasilitas sekolah melalui dana BOS, dan disesuaikan dengan jumlah siswa di sekolah (Afriani, 2021).

Dapodik merupakan aplikasi pendataan yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mencakup informasi seputar data pendidikan, peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan, serta aspek pendidikan yang terus diperbarui secara online dari satuan pendidikan. Data ini menjadi sumber utama dalam program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk tingkat dasar dan menengah, termasuk pemberian NISN siswa, Bantuan Operasional Sekolah, bantuan kepada siswa kurang mampu, Kartu Indonesia Pintar, tunjangan dan sertifikasi guru, pendataan peserta ujian nasional, serta pencatatan informasi orang tua siswa. Untuk memperoleh fasilitas yang memadai, penerapan sistem Dapodik menjadi hal yang

penting bagi sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pendataan dapodik (Nurhalijah, 2020).

METODE PENELITIAN

2.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan desain penelitian sederhana. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tujuan utamanya mendeskripsikan suatu keadaan sesuai dengan permasalahannya. Penelitian kuasi kualitatif dipengaruhi oleh pengaruh positif yang digunakan dalam menyajikan teori. Penelitian ini tidak bisa sepenuhnya bersifat kualitatif. Salah satu jenis penelitian kualitatif adalah desain penelitian sederhana (Aliyyah et al., 2023). Dengan menggunakan desain ini dapat menjawab permasalahan penelitian yang memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh untuk menghasilkan kesimpulan-kesimpulan.

2.2. Peserta

Partisipan dalam penelitian ini adalah 15 orang dari operator, guru kelas dan guru mata pelajaran SD di 4 kota dan kabupaten di Indonesia yang terdiri dari Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kota Bekasi, Kabupaten Cianjur, Teknik *purposive sampling* digunakan dengan melakukan survei dan wawancara secara daring kepada guru kelas SD di 4 kota dan kabupaten melalui Observasi dan Google Form. Data deskriptif mengenai karakteristik demografi termasuk nama guru, guru wali kelas/mata Pelajaran, Nama sekolah, gender, lama mengajar, Usia, Golongan dan tingkat pendidikan disajikan pada **Tabel 1**

Tabel 1. Profil responden

Profil responden	Frekuensi	disajikan (%)
Jenis kelamin		
Wanita	8	54

Pria	7	46
Tahun Lama Mengajar		
1-10 tahun	5	33
11-20 tahun	7	47
21-30 tahun keatas	3	20
Usia		
20-30 tahun	3	20
31-40 tahun	7	46
41-50 tahun	3	20
51-60 tahun	2	14
Golongan		
III/a-III/b	6	40
III/c-III/d	2	14
IX	1	6
IV/a-IV/c	1	6
Non ASN	5	33
Jenjang Pendidikan		
D3	1	6
Sarjana	13	88
Magister	0	0
Doktor	1	6

2.3. Pengumpulan Data

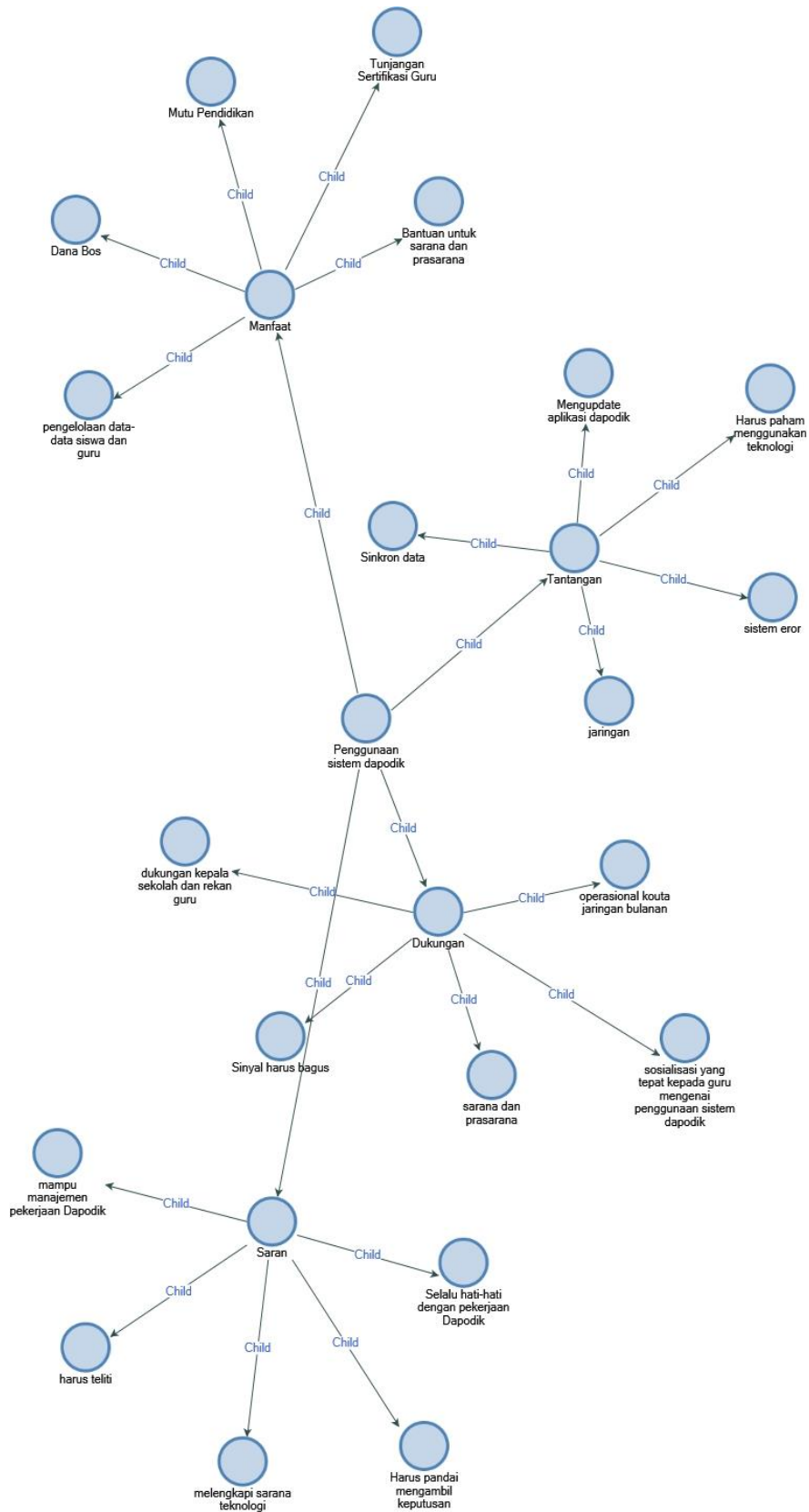
Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap 15 dari operator sekolah, guru kelas dan guru mata pelajaran di sekolah dasar di empat kota di wilayah kabupaten di Provinsi Jawa Barat. Panduan wawancara didasarkan pada konsep eksplorasi dan perolehan makna tentang sistem dapodik. Empat aspek ditanyakan dalam wawancara: manfaat, tantangan, urgensi, dukungan dan cara mengatasi tantangan guru dalam menggunakan sistem dapodik.

Pengumpulan data melalui kuisioner dilakukan selama 10 hari mulai tanggal 22 November s/d 01 Desember 2023 selama 1-2 jam terhadap 2 responden wawancara secara langsung dan 13 responden melalui pengisian google form. Peneliti melakukan wawancara setiap hari kepada 1-2 responden. Selanjutnya hasil wawancara ditulis dan dibuatkan transkrip dari masing-masing responden untuk dibuat kode-kode

awal lainnya berdasarkan kesamaan tema. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan bermakna.

2.4. Analisis Data

Analisis data yang dikumpulkan oleh peneliti menggunakan analisis kualitatif tematik. Kategorisasi penelitian dan coding menjadi lebih mudah dengan aplikasi NVivo 12, node digunakan untuk menyimpan data wawancara. Analisis tematik digunakan untuk pengelompokan tema. Teknik tematik ini memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi tema. **(lihat Gambar 1).**



Gambar1. hasil analisis data persepsi guru penerapan sistem dapodik pada sekolah dasar

Pada penelitian ini, peneliti sangat memperhatikan kredibilitas data yang diperoleh. Dalam menguji kredibilitas data, peneliti menggunakan bahan referensi berupa foto maupun rekaman yang dapat menjadi pendukung untuk membuktikan keaslian data yang telah diperoleh.

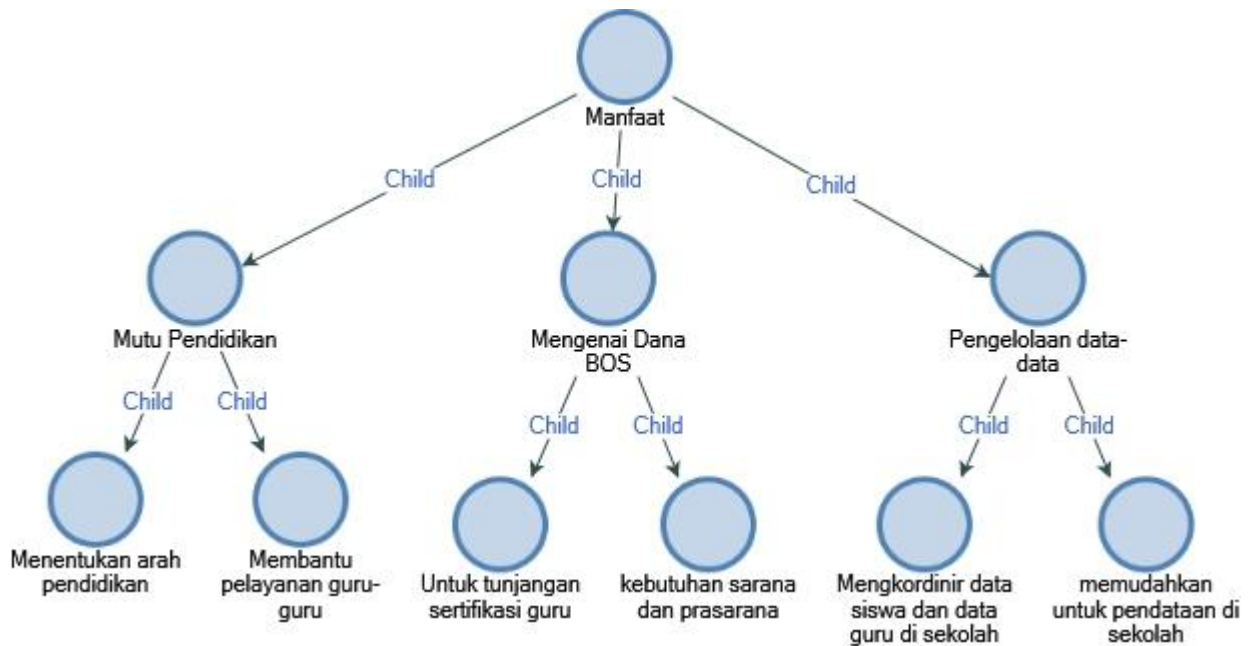
HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

3.1 Manfaat Sistem Dapodik

Tiga subtema manfaat dalam menggunakan sistem dapodik adalah Mutu Pendidikan, mengenai dana BOS, dan Pengelolaan data-data. Gambar 2 Menggambarkan manfaat dalam menggunakan Sistem Dapodik.

Berdasarkan Gambar 2 Dengan adanya manfaat sistem dapodik dapat membantu mengembangkan mutu pendidikan di sekolah, mengetahui arah Pendidikan, mengelola data-data dengan baik. Dengan demikian, Tujuan Utama Manfaat Sistem Dapodik adalah untuk membantu dalam manajemen mata Pelajaran supaya tersusun dengan baik, menentukan arah Pendidikan mau kemana dan bagaimana kita ingin mengambil kebijakan cara guru dalam mengajar dan membantu dalam merancang kegiatan dalam pembelajaran yang akan di lakukan didalam kelas.



Gambar2. Manfaat penerapan sistem dapodik pada sekolah dasar

Manfaat yang didapatkan dalam Sistem Dapodik yaitu mutu Pendidikan yang dapat membantu dalam pengembangan mutu Pendidikan di sekolah supaya berkembang dengan baik, Beberapa guru berkata:

Manfaatnya dengan adanya sistem dapodik ini kita tau arah pendidikan itu mau kemana, gimana kita mau ngambil kebijakan cara mengajar guru seperti apa dan bagaimana pembelajaran yang akan di lakukan seperti hal nya sistem dapodik yang kita lakukan, sistem dapodik sangat baik dampaknya luar biasa karena baik untuk pengolahan data² guru, proses pendidikan juga sangat membantu. (Guru 2), Untuk membantu pelayanan guru-guru (guru 12), Agar kondisi sekolah dapat dipetakan secara akurat (guru 13)

Selanjutnya adanya mengenai dana BOS yang mampu digunakan untuk tunjangan sertifikasi guru, membantu memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana di sekolah sehingga dana BOS tersebut dapat dikelola dengan baik sesuai dengan kebutuhannya. Beberapa guru berkata:

Manfaat dapodik banyak sekali, pertama mengenai mutu pendidikan dilihat dari dapodik, manfaatnya mengenai dana bos bersumberkan dari data siswa, tunjangan sertifikasi guru juga dari beban mengajarnya yang ada di dapodik, terus mengenai sarana dan prasarana juga dari dapodik itu untuk mendapatkan bantuan itu dasarnya dari sarana dan prasarana dapodik, terus juga dengan adanya dapodik tentu saja dapat membantu manajemen mata pelajaran jadi tidak ada guru yang mata pelajarannya melebihi peraturan yang minimal 24 jam dalam satu minggu itu, itu salah satunya kemudian di dapodik juga bisa menyimpan data-data online tidak mesti online jadi data kita juga ada di setprom kementerian walaupun nanti laptop itu ter uninstal kita bisa pakai laptop yang lain (guru 1)

Data Dapodik juga bisa digunakan sebagai dasar pemberian penyaluran Program Indonesia Pintar, untuk menerima kuota internet, sistem berkas, untuk layanan guru, NISN, menyusun kebijakan asesmen nasional dan menyusun akreditasi (guru 6)

Untuk kebutuhan data, dari kementrian juga bisa digunakan sebagai dasar pemberian penyaluran Program Indonesia Pintar, untuk menerima kuota internet, sistem berkas, untuk layanan guru, NISN, menyusun kebijakan asesmen nasional dan menyusun akreditasi (guru 7)

bisa digunakan sebagai dasar pemberian penyaluran Program Indonesia Pintar, untuk menerima kuota internet, sistem berkas, untuk layanan guru, NISN, menyusun kebijakan asesmen nasional dan menyusun akreditasi. Kemudian data Dapodik juga dapat digunakan untuk kebutuhan data dari kementerian lain (guru 15)

Adapun manfaat sistem dapodik dalam pengelolaan data-data mencakup pengelolaan data siswa, data guru, kebutuhan data dari kementerian yang mampu mengelola data dengan saat baik di dalam sistem dapodik. Beberapa guru berkata: *Mengkondinir data siswa dan data guru di sekolah (guru 3), Dapodik (Data Pokok Pendidikan) memiliki beberapa manfaat, antara lain (guru 4):*

1.) Pemantauan Data Pendidikan yaitu Memudahkan pemantauan dan pengelolaan data pendidikan secara terpusat, termasuk data siswa, guru, dan sarana Pendidikan. 2.) Perencanaan dan Pengembangan yaitu Membantu dalam perencanaan dan pengembangan

kebijakan pendidikan dengan menyediakan data yang akurat dan terkini. 3.) Evaluasi Kinerja yaitu Memungkinkan evaluasi kinerja sekolah dan guru berdasarkan data yang lengkap dan valid. 4.) Penyelenggaraan Program Pendidikan yaitu Menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan program pendidikan, termasuk distribusi buku, alat peraga, dan dana pendidikan. 5.) Pemetaan Pendidikan: Membantu dalam pemetaan pendidikan nasional dengan memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi pendidikan di berbagai daerah. 6.) Pengelolaan Keuangan yaitu Mendukung pengelolaan keuangan pendidikan dengan memberikan informasi terkait alokasi dana, pembayaran gaji, dan administrasi keuangan lainnya. 7.) Pemberdayaan Stakeholder yaitu Memudahkan akses informasi bagi berbagai pihak terkait, seperti orang tua siswa, untuk memantau perkembangan pendidikan anak-anak mereka. Penting untuk diingat bahwa manfaat Dapodik dapat bervariasi tergantung pada implementasinya di tingkat daerah dan sekolah

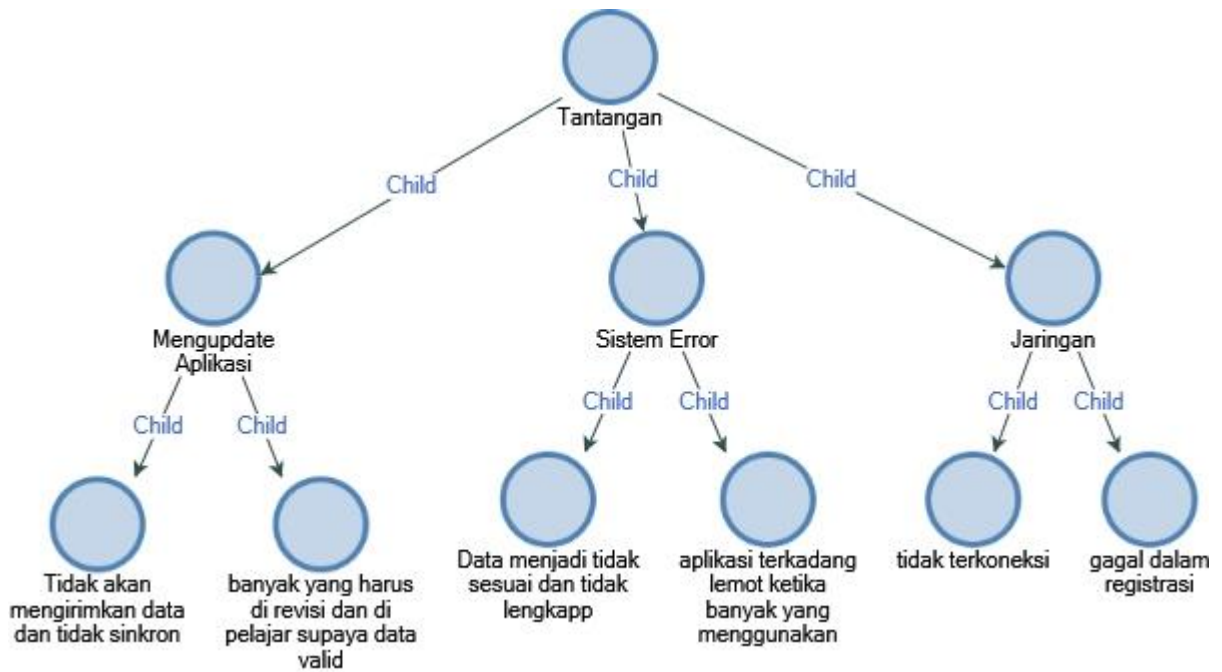
Dapodik adalah kumpulan data dari satuan pendidikan dasar dan menengah. Data-data ini kemudian akan digunakan sebagai bahan evaluasi, pemberian bantuan, sampai perencanaan di bidang pendidikan. Setiap sekolah Indonesia di dalam maupun luar negeri, harus terdaftar di dapodik (guru 5)

akses lebih mudah dan cepat untuk mendapatkan berbagai informasi pendidikan terkini, data lebih mudah di akses (guru 8), Untuk layanan guru, NISN, menyusun kebijakan asesmen nasional dan menyusun akreditasi (guru 9), Untuk kebutuhan data dari kementerian (guru 10), Untuk memudahkan dalam proses pemetaan dan pemerataan guru, memudahkan untuk mendapatkan informasi siswa dan guru (guru 11), Sangat bermanfaat karena memudahkan untuk pendataan di sekolah (guru 14)

bisa digunakan sebagai dasar pemberian penyaluran Program Indonesia Pintar, untuk menerima kuota internet, sistem berkas, untuk layanan guru, NISN, menyusun kebijakan asesmen nasional dan menyusun akreditasi. Kemudian data Dapodik juga dapat digunakan untuk kebutuhan data dari kementerian lain (guru 15)

3.2 Tantangan

Tantangan yang dihadapi guru dalam menggunakan sistem dapodik meliputi tiga subtema: Mengupdate Aplikasi, sistem eror, Jaringan. Gambar 3 menunjukkan tantangan yang dihadapi oleh operator dan guru.



Gambar 3. Tantangan Penerapan sistem dapodik pada sekolah dasar

Guru menghadapi beberapa tantangan terkait mengupdate aplikasi sistem dapodik. Ketika aplikasi sistem dapodik tidak di update maka operator tidak akan bisa mengirimkan data dan tidak sinkron, Ketika versi uninstal baru banyak sekali yang harus di revisi dan di pelajari supaya data yang di masukan valid. Guru 1 dan 5 berkata:

Tantangannya kita selalu update informasi di dapodik kadang aplikasi dapodik itu kadang satu tahun itu 2 kali atau satu kali itu mengupdate versi disitu ada versi-versi baru contohnya dulu ada identitas siswa NIK bisa kita edit disitu Tanggal lahir juga bisa, tetapi kesini-kesini kita tidak bisa edit di dapodik kita paling edit di daftar peserta didik terus kayak guru juga sama bisa login masing-masing cuman sistem nya bukan data server tetapi data web dia bisa login di handphone masing-masing atau di laptop masing-masing itu juga dia yang bisa mengedit identitasnya tetapi harus login sendiri jadi operator tidak bisa mengedit identitas guru di aplikasi dapodik tersebut ada namanya di dapodik DAS di web nya login guru tersebut, jadi

tantangannya harus update terus jika tidak kita tidak bisa kirim data tidak sinkron, terus tantangannya juga kita mau mengeluarkan siswa kita mutasikan di dapodik setelah itu kita harus sinkron kirim data, jadi kalo sudah di keluarkan kalo belum sinkron koneksi internet tidak bisa keluar siswa tersebut baru di aplikasinya aja tetapi server nasionalnya nggak, jadi sekolah yang dituju itu tidak bisa mengambil siswa tersebut karena status nya belum keluar padahal kita udah keluar karena kita belum sinkron jadi dianggapnya belum keluar jadi harus sinkron itu juga tidak hari ini juga minimal 2x24 jam baru muncul, terus tantangannya banyak sekali apalagi kalau di awal versi uninstal baru kadang kita banyak sekali yang harus kita revisi kita pelajari misalkan kita mulai isi data sarana dan prasarana itu kan paling banyak satu sekolah, sarana dan prasarana itu banyak sekali mulai dari bangunan, alat-alat, buku segala macam, itulah tantangannya lumayan banyak juga, kadang kita semester 1 itu untuk dana BOS di 2024 kita harus sudah valid data siswa itu di akhir Agustus karena kat ot bos itu di akhir bulan agustus, mau gamau kita harus bekerja keras menyelesaikan data siswa itu karena kalo ga valid ga akan masuk sebagai sumber dana BOS ga masuk hitungan. Misalnya jumlah siswa disini 422 misalkan kita di akhir Agustus belum input PPDB tuh atau kemarin keluar kelas 1 itu 51 masuk 45 misalkan kita belum nge input semua, kalau dari TK bisa tarik data tapi kan banyak juga yang dari rumah gak TK dan PAUD terus juga ada yang dari RA kan ga punya NISN jadi kita harus input manual walaupun sistem PPDB kita online tetep aja manual tantangannya urgent waktu (guru 1)

Dengan beberapa tantangan yang dihadapi oleh seorang operator sekolah, diharapkan kepada seluruh warga sekolah untuk mengerti, memahami, dan mungkin bisa membantu meringankan beban tugas operator sekolah. Misalnya wali kelas memberikan data peserta didik yang benar-benar valid, dan atau membantu pemberkasan data-data siswa yang dibutuhkan di aplikasi Dapodik. Selain itu, informasi pemutakhiran data pendidik dari para guru itu sendiri juga membantu operator sekolah untuk melakukan update data di Dapodik (guru 5)

Kemudian Tantangannya yaitu sistem error. Terkadang operator sekolah sering mengalami sistem error yang mengakibatkan data kadang tidak sesuai dan tidak lengkap, data yang hilang dan juga aplikasinya terkadang mengalami lemot

karena banyak yang menggunakan aplikasi sistem dapodik tersebut. Beberapa guru berkata:

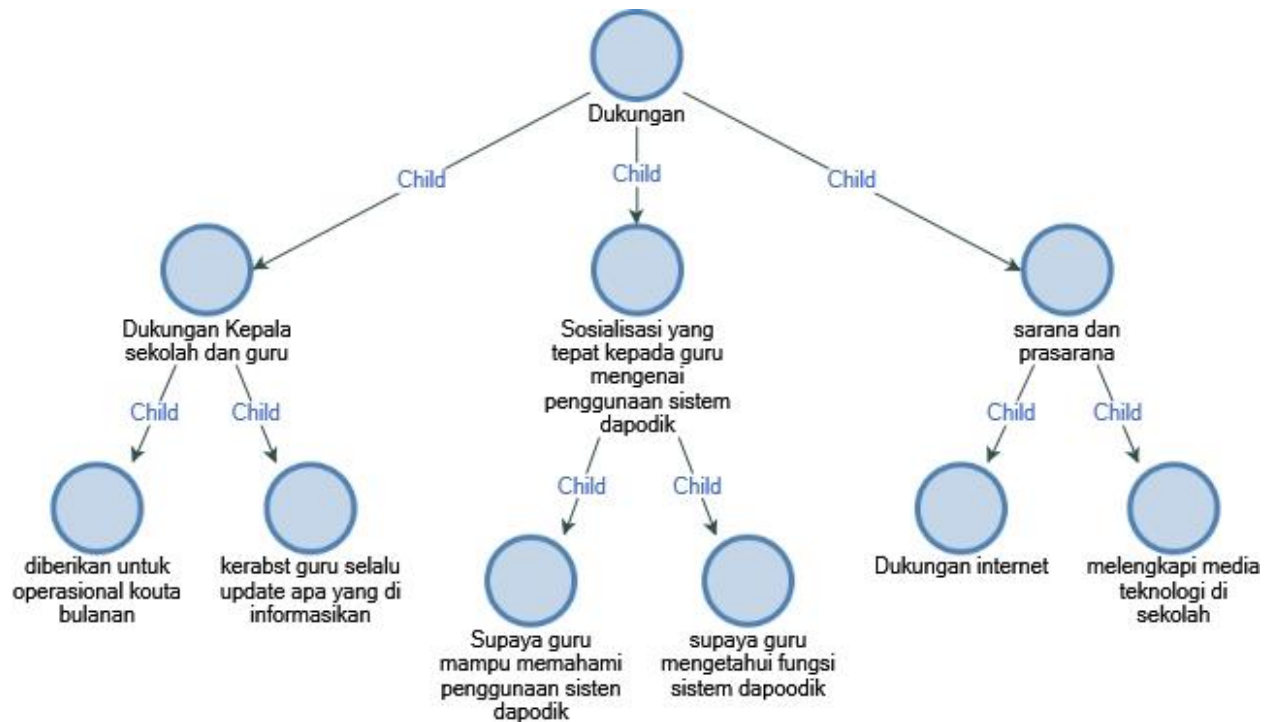
Terkadang terjadi kesalahan atau error ada PC atau laptopnya operator, data yang hilang (guru 10), Sistem error, data kadang tidak sesuai dan tidak lengkap (guru 11), Ketika mengalami eror di aplikasi terkadang juga lemot ketika banyak yang menggunakan (guru 14)

Tantangan selanjutnya jaringan. Pada saat para guru dan operator sekolah menggunakan sistem dapodik terkadang mengalami jaringan yang jelek sehingga mengakibatkan sulitnya akses masuk kedalam sistem dapodik, gagal dalam registrasi, tidak terkoneksi karena jaringanyang tidak bagus. Beberapa guru berkata:

Jaringan, akses, kesenjangan teknologi, keamanan digital (guru 6), Akses, jaringan, kesenjangan teknologi, keamanan digital (guru 7), jaringan, eror (guru 8), Gagal dalam registrasi, tidak terkoneksi, jumlah jam mengajar, jumlah jam mengajar bermasalah, dapodik tidak bisa di buka dll. (guru 9), Sistem error, data kadang tidak sesuai dan tidak lengkap (guru 11)

3.3 Dukungan

Dukungan dalam menggunakan sistem dapodik terdiri dari tiga subtema yaitu: Dukungan kepala sekolah dan rekan guru, sosialisasi yang tepat kepada guru mengenai penggunaan sistem dapodik, sarana dan prasarana. Gambar 4 menjelaskan dukungan untuk menggunakan sistem dapodik.



Gambar 4. Dukungan Penerapan sistem dapodik pada sekolah dasar

Dukungan dari kepala sekolah dan guru, sebagai operator dalam menggunakan sistem dapodik diberikan untuk operasinal kouta bulanan supaya dapat mengelola data di sistem dapodik dengan lancar dan baik, serta dukungan dari rekan kerja sesama guru selalu update mengikuti apa yang di arahkan oleh operator dalam penggunaan sistem dapodik. Guru 1 berkata:

Dukungannya di sekolah kepala sekolah, sebagai operator di berikan untuk operasional kouta jaringan bulanan itu sebagai dukungan juga, kemudian dukungan rekan guru juga mereka selalu update mengikuti apa yang saya informasikan sesuai kebutuhan di dapodik misalnya mengenai update data masing-masing kalau ada perubahan atau apa mereka selalu menginformasikan kepada saya, saya selalu memberikan petunjuk-petunjuk bagaimana cara mengubahnya dan juga saya selalu mendapat dukungan dari orang tua, siswa yang selalu mereka itu mengupgrade mencari tau info data siswa itu sendiri kalo misalkan ada kesalahan apa-apa selalu lapor ke saya, dan saya memperbaiki. (guru 1)

Ada juga dukungan berupa sosialisasi yang tepat kepada guru mengenai penggunaan sistem dapodik, dukungan ini sangat penting supaya para guru mampu memahami penggunaan sistem dapodik dengan baik. Beberapa guru berkata:

Dukungannya dengan sosialisasi yang tepat kepada guru pribadi bagaimana caranya penggunaan dapodik dan fungsinya sistem dapodik kadang kala guru itu tau sistem dapodik itu tetapi penggunaannya itu untuk apa, hal apa saja yang ada di dapodik, coba tanya ke yang baru pasti tidak tau jangankan yang baru, yang satu dua tahun saja tidak tau,tau saja sistem dapodik tapi peruntukannya tidak tau sehingga kadang kala yang sudah satu tahun dua tahun tidak masuk ke dapodik jadi tidak tahu kendalanya apa yang jadi hambatan apa, bahkan itu tidak tahu mereka itu kurangnya sosialisasi, jadi yang mau masuk dapodik tidak tahu apa saja yang diperlukan karena tidak bertanya, padahal dapodik ini sangat penting untuk data guru juga segala apapun sekarang tunjangan apapun juga itu masuk dari dapodik termasuk tunjangan sertifikasi kalo dapodiknya belum valid belum ter cek oleh sistem dari sana ini benar-benar data saya itu tidak valid sertifikasi nya tidak cair, jadi itu perlunya sosialisasi untuk membantu guru-guru tentang penggunaan dan apa fungsinya, dan mengenai sistem dapodik kita harus banyak nanya karena saya saja tidak tahu harus kemana karena ngajar ya ngajar aja apa si tugas kita ya ngajar padahal salah satu hak kita untuk masuk ke sistem dapodik itu, karena apa karena dari sistem dapodik itu sekarang apa lagi pppk yang diutamakan yang masuk ke sistem dapodik itu kita bener ga si dari guru sini karena ada beberapa syarat tidak ada masuk di sistem dapodik untuk seorang guru harus S1 sekarang itu harus S1 dan linearitas kalo misalnya kalo saya seorang guru sd ya saya harus pgsd walaupun ada beberapa sekarang mata pelajaran bisa masuk ke guru sd seperti bahasa indonesia katanya bisa masuk ke guru sd, itu mungkin gatau apa sistemnya karena memang sudah aturannya seperti itu kita tidak bisa apa-apa. (Guru 2)

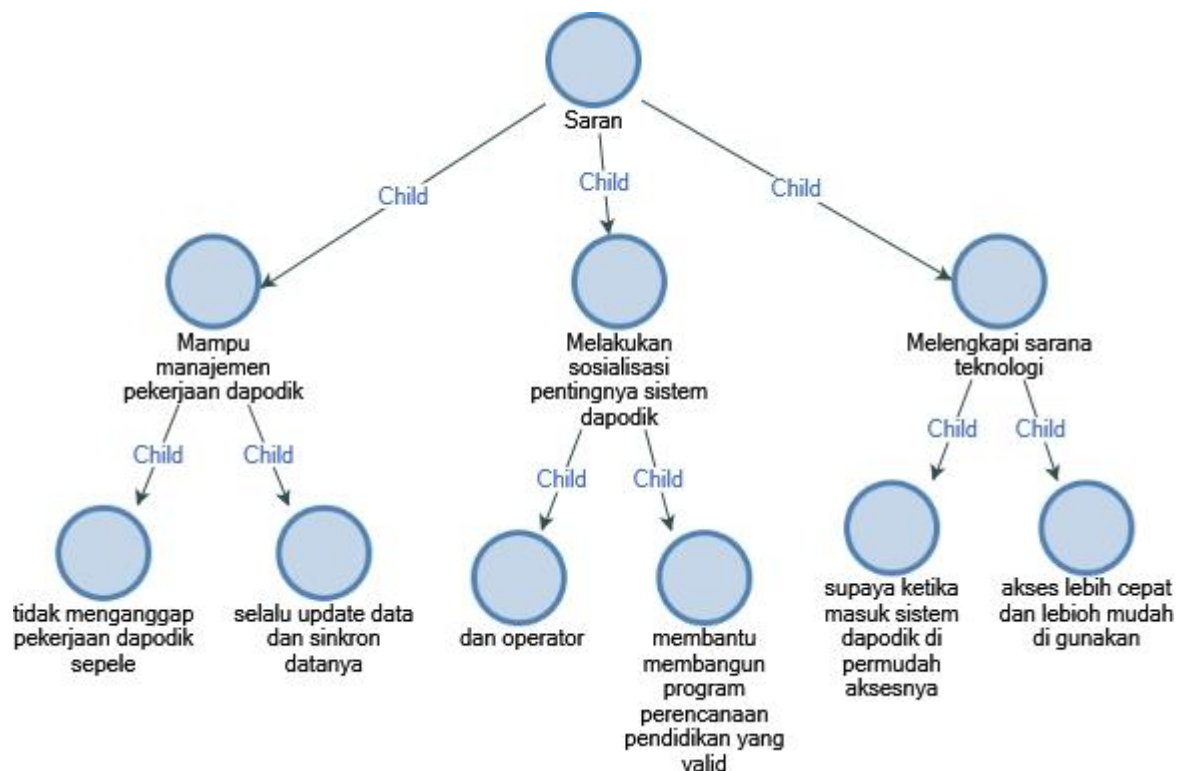
Memberikan pelatihan dan pengembangan professional, Memberikan dukungan teknis dan akses internet. (Guru 5), Harus ada pelatihan, melakukan pemantauan dan menjaga keamanan data. (Guru 10), Sosialisasi penggunaan sistem dapodik, Dukungan internet, pemahaman tentang teknologi. (Guru 11)

Dukungan selanjutnya sarana dan prasarana, supaya dalam menggunakan sistem dapodik dapat digunakan dengan baik maka terdapat fasilitas yang memenuhi kebutuhan sehingga dapat mendukung penggunaan sistem dapodik dengan adanya sinyal yang bagus, dukungan internet, lalu dengan melengkapi media teknologi didalam sekolah. Beberapa guru berkata:

Internet (guru 8), sinyal harus bagus (guru 9), Sosialisasi penggunaan sistem dapodik , Dukungan internet, pemahaman tentang teknologi (guru 11), Dengan melengkapi media teknologi di dalam sekolah (guru 12), Dukungan sarana prasarana (guru 13),Pengembangan sistem agar lebih mudah di pahami dan mengurangi eror (guru 14),Pengetahuan guru tentang dapodik harus ditingkatkan, fasilitas sekolah juga harus memadai (guru 15)

3.4 Saran

Saran dalam menggunakan sistem dapodik terdiri dari : mampu manajemen pekerjaan dapodik, melakukan sosialisasi terhadap pentingnya sistem dapodik, meengkapi sarana teknologi. Gambar 5 menjelaskan saran menggunakan sistem dapodik.



Gambar 5. Saran Penerapan sistem dapodik pada sekolah dasar

Saran pertama mampu manajemen pekerjaan dapodik, supaya tidak menganggap pekerjaan dapodik itu pekerjaan yang ringan yang gampang walaupun sudah lama mengerjakannya karena yang namanya sistem dapodik jika kita menganggap sepele bahaya juga karena itu menyangkut data. Guru 1 berkata:

Mungkin saran penerapan dapodik di sekolah pertama kita harus manajemen pekerjaan dapodik dengan dapusep dengan menganggap pekerjaan dapodik itu pekerjaan yang ringan yang gampang walaupun sudah lama yang namanya dapodik kalau kita menganggap masih sepele bahaya juga karena itu menyangkut data, data itu nomor 1 di sekolah itu ke segala macam kalo datanya eror kesannya juga eror kayak ke data ijazah segala macamnya kalo kayak data siswa misalnya ada salah tanggal lahir juga ke ijazah salah kesannya juga salah terus itukan bener-bener dari dapodik jadi saran saya harus selalu berhati-hati dengan pekerjaan dapodik, harus teliti, harus cermat, harus konfirmasi ke yang bersangkutan benar gak data tersebut, kadang kan kita sudah merasa benar ini kadang data bukti fisik itu tidak sama dengan apa yang di harapkan orangnya kadang kan ada anak lahir 1 november padahal 11 januari jadi mana yang mau padahal di aktenya 1 November tapi orang tua nya minta nya 11 januari jadi kan kita bingung juga kita tetep terpaku ke bukti fisik ke akte itu disitulah kita harus pandai mengambil keputusan harus seperti apa jadi dapodik itu bentuk DAS dapodik itu atau bentuk peraturan itu bukan hanya menginput saja tetapi harus konfirmasi, harus teliti, harus tekun juga gabisa dianggap pekerjaan yang dianggap selewat gampang tidak seperti buat surat dapodik itu benar-benar pokoknya sekolah paling tidak menyangkut ke dana biaya BOS, kita salah kurang satu siswa berisiko, terus mengenai data guru juga sama kalau ada guru yang kurang dari 2x24 jam nanti sertifikasinya gak cair datanya ga valid makanya harus sungguh-sungguh dalam mengerjakan dapodik jadi saran saya untuk pekerjaan dapodik selalu ikuti versi terbarunya, selalu update dan sinkron datanya nanti jangan sampai ada masalah dan di salahkan jadi harus teliti (guru 1)

Saran kedua melakukan sosialisasi terhadap pentingnya sistem dapodik, dengan melakukan sosialisasi adanya dan pentingnya sistem dapodik diharapkan dapat

membantu pemahaman guru dan operator mengenai penggunaan sistem dapodik. Beberapa guru berkata:

Menerapkan sistem dapodik di sekolah pertama, melakukan sosialisasi terhadap adanya dan pentingnya sistem dapodik ini, kedua itu adalah khususnya petugas dalam mengelola sistem dapodik supaya pekerjaannya tidak terganggu jadi tidak terpecah belah menjadi wali kelas, ada beberapa sekolah yang sudah khusus di pengelolanya ada juga yang khusus ke operasional ke biaya bosnya itu sendiri yang memang lebih balance, lebih enak gitu kan jadi tidak terpusat kepada satu orang guru kelas nya nanti ada yang di korbankan, kalo ada 3 pasti ada 1 yang dikorbankan itu yang resikonya jadi itu sarannya (guru 2)

Dalam sekolah usahakan diadakan Pelatihan Intensif agar guru maupun operator paham penggunaan sistem dapodik ini (guru 10), Berikan penyuluhan tentang kegunaan dan cara menggunakan dapodik (guru 11), Membangun program perencanaan pendidikan yang valid, terukur dan berkesinambungan diperlukan data-data pendukung yang lengkap, valid, akuntabel, dan terbaru (up to date) (guru 15).

Selanjutnya saran ketiga yaitu melengkapi sarana teknologi, kemdikbud harus lebih meningkatkan sistem dalam pengelolaan sarana supaya Ketika masuk sistem dapodik di permudah akses masuk nya, akses lebih cepat dan lebih mudah digunakan, dan sekolah juga seharusnya dapat melengkapi sarana teknologi yang dapat memudahkan operator dan guru dalam menggunakan sistem dapodik. Bebetapa guru berkata:

permudah akses masuk dapodik (guru 3), Kemdikbud harus lebih meningkatkan sistem dalam pengelolaan sarana dan prasaran di DAPODIK agar sekolah dapat lebih baik dalam menggambarkan kondisi sekolah yang sebenarnya (guru 5), Dimudahkan Ketika menginput data (guru 7), sebaiknya akses lebih cepat dan lebih mudah digunakan (guru 8), Sistem harus lancar (guru 9), Dengan melengkapi sarana teknologi dan menjelaskan kepada seluruh tenaga pendidik di sekolah (guru 12)

Kita harus bijak dalam menggunakan dapodik dalam pendataan siswa dan sarana prasarana sekolah. Untuk sistemnya sendiri kita harus terus mengembangkan diri agar tidak tergerus oleh teknologi yang nantinya akan menyulitkan kita dalam pengoprasian dapodik itu sendiri (guru 14)

PEMBAHASAN

Manfaat Sistem informasi Dapodik merupakan platform informasi yang mengelola informasi seputar sekolah, staf pendidikan, peserta didik, kegiatan rutin, sanitasi, kelompok belajar, serta data fasilitas sekolah. Tujuan pembangunan sistem ini adalah untuk memperoleh data secara efisien, komprehensif, valid, dan terkini. Manfaat Sistem informasi Dapodik sekolah bertujuan mempermudah akses terhadap data pendidikan yang diinput oleh setiap sekolah. Penggunaan aplikasi Dapodik memerlukan sumber daya manusia yang mempunyai keterampilan dalam penggunaan komputer, khususnya dalam menggunakan Aplikasi Sistem Dapodik di sekolah. Manfaat dari sistem Dapodik bertujuan mendukung pengelolaan data di Lembaga Pendidikan, sehingga pemerintah mengembangkan aplikasi bernama Data Pokok Pendidikan (Dapodik) untuk memastikan data berkualitas. Data ini memiliki peran penting dalam menetapkan Kebijakan dari pemerintah pusat, termasuk rasio tenaga kependidikan, kriteria untuk mendapatkan tunjangan profesi guru (TPG), Biaya Operasional Sekolah (BOS), tunjangan sertifikasi guru, dan aspek lainnya, seperti kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional, menunjukkan perhatian terhadap berbagai aspek peningkatan kualitas guru dalam sistem pendidikan. Tunjangan sertifikasi diberikan sebagai bentuk penghargaan kepada guru yang memenuhi standar kompetensi profesional (Aliyyah et al., 2019). Sertifikasi guru menjadi langkah untuk meningkatkan mutu guru sekaligus meningkatkan kesejahteraan mereka, dengan harapan dapat terus memperbaiki kualitas pembelajaran dan pendidikan. Salah satu bentuk dalam meningkatkan kesejahteraan guru adalah pemberian tunjangan profesi setara dengan satu kali gaji pokok, yang berlaku baik untuk guru PNS maupun non-PNS (swasta). Semua ini bertujuan untuk mencapai hasil yang sama, yaitu menciptakan guru atau pendidik yang memiliki kualitas yang baik (Prihantoro) (Alfiah & Aliyyah, 2021). Kebijakan pusat yang akan mengambil data Dari aplikasi Dapodik, itulah mengapa satuan pendidikan perlu melakukan input dan pembaruan data disesuaikan dengan bukti fisik yang datanya

dimasukan ke dalam aplikasi dapodik agar mendapatkan data yang akurat, cepat, lengkap, valid, dan terkini. Peran utama dalam pendataan dan pengguna utama dari aplikasi Dapodik dipegang oleh Operator Sekolah. Situasi ini mendorong pemerintah untuk mempromosikan pembangunan melalui kebijakan di sektor pendidikan. Manfaat Data Pokok Pendidikan sebagai salah satu strategi yang diambil dalam rangka mendukung pengelolaan data yang efektif dan efisien serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Pemanfaatan Dapodik menjadi salah satu strategi untuk mengawasi masalah yang di hadapi sekolah, yang kemudian sebagai panduan bagi pemerintah untuk mengambil Tahapan-tahapan perubahan guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia (Samar et al., 2021).

Sistem Informasi Dapodik adalah pengumpulan dan manajemen data yang telah valid untuk yang bisa digunakan seluruh tingkatan pendidikan. Dengan dapodik data akan terorganisir dan terintegrasi. Cara menggunakan Dapodik ialah memasukan data secara langsung dengan menggunakan aplikasi dapodik yang akan dikirimkan ke kemendikbud (Utama Revo, n.d.) Dan Data dari setiap elemen sekolah digunakan sebagai pendukung lancarnya pelaksanaan pendidikan dan mencapai tujuan sekolah dengan cara yang efektif dan efisien dilakukan untuk manajemen data sampai tercapai hasil akhir hasilnya berupa sebuah informasi.(Rahmi Sonia, 2020). Sistem Dapodik merupakan sistem data penting yang mengelola informasi sekolah, termasuk data guru, siswa, dan kelengkapan sekolah. Pentingnya untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi Dapodik agar data kelengkapan tidak terabaikan karena dapat berdampak pada insentif yang diterima. Jika pelaksanaan Dapodik tidak optimal, konsekuensinya melibatkan tunjangan guru, pencairan dana BOS, (Program Indonesia Pintar) dan penerbitan NUPTK (Nomor Unik Operator dan Tenaga Keoperatoran) (Muhamad et al., 2022).

Tantangan yang di hadapi Banyak operator sekolah mengalami kesulitan memahami dalam menggunakan Sistem Informasi Dapodik, sementara Operator Dinas tidak memiliki akses untuk mengelola sistem tersebut. Akibatnya, ketika operator sekolah melaporkan masalah sistem, sulit Untuk melakukan perbaikan secara langsung,

operator sekolah menghadapi kesulitan dalam mengelola data pendidikan karena kekurangan kompetensi dalam menggunakan Sistem Pengelolaan Dapodik. Proses perbaikan data masih dilakukan secara manual oleh operator Dapodik di sekolah dan dijalankan oleh operator sekolah (Muhammad et al., 2023).

Tantangan dalam Sistem Dapodik yang dialami oleh operator Ketika menggunakan Sistem Dapodik mengalami tantangan pada saat sinkronisasi data, server terkadang mengalami error pada saat menggunakan Sistem Dapodik Seringkali muncul kendala ketika melakukan pembaruan pada Aplikasi Sistem Dapodik. Ketika melaksanakan penyesuaian data ke aplikasi Dapodik, utamanya ketika memasuki semester baru, proses ini dapat menggunakan waktu yang cukup lama, berkisar antara 15 hingga 40 menit. Hal ini disebabkan oleh total server yang terbatas dan banyaknya jumlah operator yang masuk pada aplikasi dapodik. Sebagai hasilnya, sebagian operator memutuskan untuk bekerja pada pagi hari guna memungkinkan sinkronisasi data. Waktu yang diperlukan untuk mensinkronisasikan data sekolah ke dalam sistem dapat mencapai 45 menit. Tambahan lagi, perubahan data yang diinputkan tidak langsung terlihat, memerlukan waktu 24 jam sebelum data terbaru muncul di Dapodik. Pada waktu padat, ketika banyak operator memakai Dapodik secara serentak, kerap kali sistem tidak dapat dipergunakan karena koneksi yang padat. Jika terdapat data siswa ganda, proses pengurusan perbaikannya memerlukan waktu yang banyak dan perlunya menghubungi pihak dinas terlebih dahulu, yang sewaktu-waktu juga sibuk. Saat melakukan pembaruan pada aplikasi Dapodik, operator mengalami beberapa masalah, termasuk perubahan data yang sebelumnya diinput menjadi tidak valid dan kesulitan dalam tahap pembaharuan aplikasi. Dengan demikian, kondisi sistem informasi Dapodik masih sering menjadi sorotan karena banyaknya keluhan dari para pengguna Sistem Dapodik (Luthfi Yaumul Adha et al., 2021).

Adapun faktor pendukungnya merupakan keberhasilan penggunaan sistem Dapodik dipengaruhi oleh ketersediaan sarana komputer untuk input data pendidikan sekolah, tersedianya Sumber Daya Manusia yang dapat menggunakan dan

menginput Data Pokok Pendidikan Sekolah, adanya pendanaan yang memadai untuk operasional, dan tersedianyasambungan internet untuk tahap mengunggah Data Pokok Pendidikan. Komponen-komponen pendukung ini diperlukan supaya manfaat sistem Dapodik bisa berjalan lancar, dengan harapan bahwa di masa depan, mutu pendidikan dapat meningkat lebih fleksibel tanpa menggunakan sistem manual (Rusnati et al., 2022). Faktor Pendukungnya juga dengan mengupayakan fasilitas sekolah yang memadai untuk digunakan guru dan operator di sekolah, mengajak guru mengikuti pelatihan, seminar, webinar, atau diklat yang mampu membantu guru untuk mengetahui bagaimana penggunaan sistem Dapodik dan juga membantu guru dalam memahami fungsi Penggunaan Sistem Dapodik bagi guru (Linta Auliasany & Komalasari, 2023).

Sarannya Untuk peningkatan kualitas pendidikan, perlu adanya faktor pendukung yang harus diterapkan, karena hal ini menjadi suatu keharusan agar tujuan pendidikan yang diinginkan dapat lebih terang benderang. Terutama, kebutuhan akan kebijakan pendidikan menjadi bagian penting dalam mendukung penetapan keputusan. kebijakan Pendidikan salah satunya yang termasuk dalam kegiatan dari pemerintah pusat adalah penggunaan Aplikasi sistem Dapodik. Melalui struktural, inisiatif ini menciptakan penyerahan keputusan tingkat lokal Wewenang pendidikan yang awalnya berpusat di Pusat, kini dialihkan ke Pemerintah Daerah di sektor pendidikan. Oleh karena itu, secara keseluruhan di tingkat nasional, Data Pokok Pendidikan dianggap sebagai kegiatan dari pemerintah untuk mendukung sekolah dalam memonitor keadaan Sumber Daya Manusia, dana, dan aspek lainnya. Situasi tersebut mencerminkan upaya pemantauan dari pemerintah pusat untuk megamati kelemahan-kelemahan dalam menyelenggarakan pendidikan di semua tingkatan pendidikan (Rusnati et al., 2022)

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan yang di uraikan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Penerapan Sistem Data Pokok Pendidikan Pada Sekolah Dasar memiliki manfaat untuk Mutu Pendidikan

di sekolah, mengenai dana BOS yang digunakan untuk keperluan sekolah seperti sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah, dan Pengelolaan data-data baik data guru dan siswa di sekolah, dan memiliki tantangan dalam menggunakan sistem dapodik di sekolah seperti seringnya Mengupdate Aplikasi dapodik sehingga harus mempelajari kembali sistem dapodik yang sudah di update, terjadinya sistem eror ketika masuk sistem dapodik, masalah jaringan yang mengakibatkan sulitnya masuk kedalam aplikasi dapodik. Dukungan dalam menggunakan sistem dapodik. Selanjutnya Dukungan dalam menggunakan sistem dapodik yaitu dukungan dari kepala sekolah dan rekan guru, sosialisasi yang tepat kepada guru mengenai penggunaan sistem dapodik, sarana dan prasarana yang diperlukan memadai. Dan saran dalam menggunakan sistem dapodik seperti mampu manajemen pekerjaan dapodik sehingga dapat terselesaikan dengan tepat waktu, melakukan sosialisasi terhadap pentingnya sistem dapodik karena masih banyaknya guru yang masih belum memahami mengenai penggunaan dan penerapan sistem dapodik sehingga harusnya adanya sosialisasi tentang pentingnya menggunakan sistem dapodik untuk sekolah, melengkapi sarana teknologi di sekolah untuk memudahkan guru dan operator dalam menggunakan sistem dapodik.

REFERENSI (PALATINO LINOTYPE, 12, BOLD, SPASI 1.5)

- Afriani, R. (2021). *Analisis Kemanfaatan Dapodik Dalam Pelaksanaan Administrasi Sekolah Di SMAN 5 Banda Aceh*.
- Alfiah, S., & Aliyyah, R. R. (2021). *Uji Kompetensi Guru : Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Sertifikasi Guru Di Aceh*.
- Aliyyah, R. R., Rasmitadila, Gunadi, G., Sutisnawati, A., & Febriantina, S. (2023). Perceptions of elementary school teachers towards the implementation of the independent curriculum during the COVID-19 pandemic. *Journal of Education and E-Learning Research*, 10(2), 154–164. <https://doi.org/10.20448/jeelr.v10i2.4490>
- Aliyyah, R. R., Widyasari, W., Mulyadi, D., Ulfah, S. W., & Rahmah, S. (2019). Guru Berprestasi Sumber Daya Manusia Pengembang Mutu Pendidikan Indonesia. *Journal of Administration and Educational Management (Alignment)*, 2(2), 157–165. <https://doi.org/10.31539/alignment.v2i2.957>
- Destiarini, & Munir, A. (2021). Informatika Dan Tekonologi (INTECH) Analisis Aplikasi DAPODIK SD Versi 2022.a Dengan Menggunakan Metode Usability Testing. *JURNAL INTECH*, 2(2), 1–6.

- Linta Auliasany, T., & Komalasari, D. (2023). Implementasi Media Sistem Dapodik Dalam Optimalisasi Kompetensi Profesional Guru PAUD Di Kabupaten Mojokerto. *Ejournal Unesa*, 12(1), 23027363. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/index>
- Luthfi Yaumul Adha, F., Luthfi Hamzah, M., Maita, I., & Marsal, A. (2021). Analisis Penerimaan Pengguna Dapodik Sekolah Dasar Kecamatan Tampan Menggunakan Model TAM dan EUCS. *Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri*, 18(2), 196–205.
- Muhamad, A., Sanusi, A., & Suharyanto. (2022). Strategi Kepemimpinan Manajerial Kepala Sekolah dalam rangka Meningkatkan Kinerja Operator Sekolah (Studi Kasus di SMA Lepesa Cililin dan SMA YAS Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat) Kata kunci. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1649. <http://Jiip.stkipyapisdompou.ac.id>
- Muhammad, M., Mahmud, U., & Firdaus, F. (2023). Implementation Of Basic Data Application Of Education (DAPODIK) In Data Collection Of Basic Education Principal (DAPODIKNAS) At SD Inpres Barru 1 Barru District Barru Regency. *Meraja Journal*, 6(1).
- Nurhalijah. (2020). *Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Dapodik Terhadap Kinerja Guru SMKN 2 Banda Aceh (Studi Kasus SMKN 2 Banda Aceh)*.
- Rahmi Sonia, N. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic*, 1, 94–104. <http://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem>
- Rusnati, I., Fakry Gaffar, M., Komariah, A., & Suhardan, D. (2022). Pemanfaatan Sistem Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Dalam Pengelolaan Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 19(1), 1–8. <http://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs>
- Samar, Rudiyanasyah, & Inayati Saipul, N. (2021). Pemanfaatan Data Pokok Pendidikan Jenjang SD Dalam Mempengaruhi Formulasi Kebijakan Pemerintahan Daerah Pada Dinas Pendidikan di Kabupaten Biak Numfor. *Equilibrium : Jurnal Pendidikan*, 2. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>
- Utama Revo. (n.d.). *Implementasi Sistem Informasi Sekolah*.
- Widanti Tirka, N. P. (2022). Implementasi Kebijakan Interdependensi Fakta-Nilai Dalam Proses Pengimputan Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Di Sekolah Satuan Pendidikan Kerjasama Geen School Bali. *Jurnal Papatung*, 5(1).